

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *parenting self-efficacy* pada ketiga subjek menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa aspek *parenting self-efficacy* yaitu *achievement*, *recreation*, *discipline*, *nurturance*, dan kesehatan. Aspek yang paling berpengaruh adalah *achievement*. Orang tua yang memiliki *achievement*, mampu memiliki *self-efficacy* yang baik. Sehingga dalam pengasuhannya orang tua dapat memberikan pendidikan dan pengasuhan yang lebih baik.
2. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pada *parenting self-efficacy* pada ketiga orang tua hasilnya berbeda-beda, yaitu pengalaman masa kecil orang tua, budaya dan komunitas, pengalaman orang tua dengan anak, tingkat kesiapan menjadi orang tua, dukungan *sociomarital*. Pertama, faktor yang berpengaruh adalah pengalaman masa kecil orang tua. Dibuktikan dari orang tua yang menerapkan pola asuh yang didapat di masa lalu. Kedua, faktor budaya dan komunitas, dimana dukungan dari keluarga, lingkungan sekitar tempat tinggal dan lingkungan sekolah atau tempat terapi mampu menumbuhkan kepercayaan diri dan rasa nyaman pada orang tua. Ketiga, faktor tingkat kesiapan menjadi orang tua. Dimana latar belakang pendidikan

dan pengetahuan dapat meningkatkan kesiapan dalam pengasuhan. Selain faktor diatas peneliti juga menemukan faktor lain yang mempengaruhi *parenting* yaitu penerimaan diri dan religiusitas pada orang tua, yakni perasaan berserah diri dan tawakal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang memiliki anak *autism spectrum disorder*, baiknya selain mengupayakan untuk anak belajar di tempat terapi tetapi ketika dirumah harus tetap mengajarkan materi yang didapatkan tersebut. Hal ini untuk menunjang keberlangsungan dan kekonsistensian anak ketika di tempat terapi dan di rumah. Mengingat waktu yang dihabiskan anak lebih banyak di rumah daripada tempat terapi. Orang tua harus menyadari bahwa anak lebih banyak membutuhkan pendampingan dan bantuan dari orang tua dari pada anak-anak normal lainnya. Selain itu kemauan orang tua untuk selalu belajar dan penerimaan diri dari orang tua juga sangat berpengaruh pada *parenting self-efficacy* dari diri mereka terlepas dari aspek dan faktor yang sudah disebutkan di atas.
2. Bagi tempat terapi diharapkan dapat lebih terbuka dan menjelaskan terkait materi yang diberikan selama terapi berlangsung, hal ini agar orang tua juga mampu menerapkan kepada anak-anak ketika di rumah. Selain dari buku laporan yang sudah dituliskan setiap pertemuan anak masuk terapi. Tempat

terapi dan orang tua agar terjalin hubungan yang solid dan terciptanya kekonsistensian perilaku anak, dibutuhkan kerjasama yang baik antar orang tua dengan tempat terapi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih dalam terkait dengan gambaran, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan *parenting self-efficacy* pada orang tua khususnya. Hal ini juga dikarenakan minimnya sumber literasi baik jurnal maupun buku fisik yang tersedia. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan dapat memiliki variasi atau menemukan *novelty* lain terkait dengan teori tersebut. Serta dapat mengaitkan antara teori *parenting self-efficacy* dalam bidang lainnya, untuk memperkaya data penelitian. Terlebih apabila teori tersebut mencoba untuk diaplikasikan pada orang tua dengan berbagai latar belakang yang ada di masyarakat.